

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana dalam penelitian ini dilakukan oleh penulis sendiri dengan mengumpulkan informasi yang didapatkan dari objek penelitian yang penulis, yaitu film Crazy Rich Asians.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah atau juga rekayasa manusia, yang berguna untuk membuat penggambaran suatu fenomena dengan lebih teratur, akurat, faktual yang diteliti<sup>32</sup>. Dengan itu, peneliti akan menjelaskan fenomena yang peneliti temukan di dalam film Crazy Rich Asians dan menjabarkan poin-poin utama sesuai arah penelitian. Lalu, penelitian kualitatif deskriptif cenderung menggunakan analisis induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, lalu dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori<sup>33</sup>, disini peneliti harus aktif untuk dapat mengolah dan menginterpretasikan suatu fenomena yang ada sehingga dapat menemukan kesimpulan atau makna yang tersirat.

---

<sup>32</sup>Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm: 3.

<sup>33</sup>Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media. Hlm. 8

## 3.2 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal yang menjadi sasaran penelitian<sup>34</sup>. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah film *Crazy Rich Asians* (2018) sendiri. Dimana dengan objek penelitian tersebut memiliki kajian penelitian meliputi: (1) Hubungan Laki-laki dan Perempuan (Sepasang kekasih, Nick dan Rachel), (2) Strata sosial yang disandang oleh Nick dan Rachel dalam film *Crazy Rich Asians*, (3) Budaya Cina yang menjadi latar belakang kebudayaan Nick dan Rachel, yaitu Cina Singapura dan Cina Amerika, (4) Ketimpangan Sosial yang terjadi dalam hubungan Nick dan Rachel.

## 3.3 Jenis dan Sumber Data

### 3.3.1 Data Primer

Data primer menurut Sugiyono, merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>35</sup>. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer penelitian adalah bagian-bagian adegan film *Crazy Rich Asians* itu sendiri. Peneliti juga melakukan wawancara untuk mencari data mengenai kebudayaan Cina asli sebagai data tambahan, pendukung dari penelitian ini.

---

<sup>34</sup>Ibid, hlm. 28.

<sup>35</sup>Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Hlm. 225.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang mendukung penelitian yang berupa referensi-referensi didapatkan dari buku-buku, penelitian terdahulu, dan lainnya untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang akan digunakan peneliti berasal dari sumber pustaka berupa film sumber data sekunder disamping buku-buku, penelitian terdahulu maupun jurnal-jurnal penelitian.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Studi tentang Film**

Peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan pada film *Crazy Rich Asians* (2018) untuk menganalisis proses komunikasi yang terjadi dalam film yang di dalamnya terjadi ketimpangan sosial dan berlatar belakang budaya Cina secara lebih spesifiknya. Metode observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset kualitatif, yaitu terjadinya komunikasi antar para tokoh yang terkait, baik dengan cara verbal maupun non verbal yang terjadi dalam film.

### **3.4.2 Dokumentasi**

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, dimana dalam mengumpulkan data dari dokumen-dokumen asli benda kerja, atau tulisan

yang memuat proses, dan sesuatu yang telah terjadi.<sup>36</sup>. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan mendukung analisis dan interpretasi. Penulis mendapatkan informasi dan referensi pendukung mengenai film *Crazy Rich Asians* dengan metode ini dari buku-buku, jurnal, dan artikel di internet.

### 3.4.3 Wawancara

Untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan sumber-sumber terkait yang memahami seputar topik yang diteliti, dalam hal kebudayaan Cina.

Beberapa narasumber yang terkait dengan pengumpulan data dan informasi untuk penelitian adalah:

1. Jong Kie Tio, 79: Budayawan Cina dari Semarang (RM. Semarang).
2. Fang Fu Jie (Hidayat Purnama), 70: Ketua Perkumpulan Kaligrafi Cina Semarang- Gg. Besen.
3. Lin Lao Shi, 81: Anggota Perkumpulan Kaligrafi Cina Semarang- Gg. Besen.

---

<sup>36</sup>Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. Hal. 250.

### 3.5 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan metode observasi dan dokumentasi, penelitian masuk ke tahap analisis data. Peneliti akan menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar<sup>37</sup>, yang menghasilkan sajian data dalam bentuk cerita sesuai bahasa dan pandangan responden, bukan berupa angka.

Untuk melakukan analisis film *Crazy Rich Asians* dalam film ini, peneliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang sering juga disebut teori segitiga triadik, yang terdiri dari interpretan, representamen dan objek yang saling berkait satu sama lain, yang secara lebih lengkapnya telah peneliti uraikan di bab sebelumnya. Pindell (1990) dalam Wood (2017) mengungkapkan bahwa teori Charles Sander Pierce, *“Pragmatic form of semiotic theory for my design research, as Pragmatism is a philosophy that historically has influenced visual communication design”*. Teori ini menggali makna dilihat dari sejarah dan filsafat pencipta simbol tersebut, yang didalamnya terdapat desain komunikasi visual<sup>38</sup>. Teori ini melihat penanda dalam obyek yang diteliti. terlebih dahulu penjelasan dibahas tiap konsep, lalu pada akhirnya digabungkan untuk menjadi makna yang utuh. Semiotika mengungkapkan arti dari tanda objek yang dianalisis.

---

<sup>37</sup>Moleong, Lexy J. op. cit. hlm. 25.

<sup>38</sup> Anwar, Rully Khairul, Irene Alifa Hapsari, Dian Sinaga. 2018. *Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce Menegenai Logo Baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*- Jurnal Kajian Informasi& Perpustakaan Vol. 6, No. 2 (Desember 2018) 123-138. Sumedang: Jawa Barat.

Arti/ makna dicari guna melihat latar belakang pencipta objek menciptakan objek tersebut, maka berhubungan dengan konsep yang muncul pada objek tersebut.

Peneliti memilih analisis semiotika Charles Sanders Peirce karena dapat dijadikan sebagai alat ukur dan memiliki kesinambungan untuk meneliti sebuah proses tanda muncul. Jadi, dari dialog dan akting/ *performance* dalam film bisa diukur dari objek yang muncul dalam film dan memuat tanda yang digunakan dalam proses komunikasi dalam ketimpangan sosial berbasis budaya Cina.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Mencari tanda-tanda yang muncul di film *Crazy Rich Asians* dalam bagian elemen film, dari bagian dialog dan performa tokoh dalam adegan yang menonjol, yang menunjukkan proses komunikasi dengan konflik dan ketimpangan sosial antar tokoh terkait didalamnya dengan mengambil *screen shot* adegan-adegan.

2. Menginterpretasikan kemunculan tanda-tanda, dan bagaimana tanda tersebut bisa muncul dalam sebuah jalinan komunikasi.

3. Menjelaskan analisis proses komunikasi antara Nick Young, keluarganya dengan Rachel yang berkonflik dan terjadi ketimpangan sosial didalamnya, dari interpretasi tanda-tanda yang mewakili proses komunikasi terkait yang diteliti dalam adegan-adegan film *Crazy Rich Asians* dalam bentuk tabel.

Dari langkah penelitian diatas, peneliti akan meneliti tahap-tahap komunikasi yang menonjol, baik secara *visual* maupun *verbal* yang terjadi dalam film Crazy Rich Asians dan bagaimana cara komunikasi yang ditangkap oleh responden sehingga terbentuk sebuah klimaks pada film Crazy Rich Asians.

